

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMPN 2 Pule Trenggalek

Adapun bentuk-bentuk kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa SMPN 2 Pule Trenggalek termasuk kedalam jenis kenakalan yang tidak dapat digolongkan terhadap hukum (bersifat amoral, asosial, maupun norma) atau kenakalan ringan dan kenakalan yang dapat digolongkan terhadap hukum/mengarah pada tindakan kriminal. Adapun bentuk kenakalan bersifat amoral, asosial adalah sebagai berikut: siswa Membawa HP (hand phone) ketika jam pelajaran berlangsung, Menyontek, Siswa tidak mengikuti jama'ah sholat dzuhur, Membolos, Berkelahi, Berperilaku dan berkata tidak sopan/jorok. Sedangkan kenakalan yang dapat digolongkan terhadap hukum/mengarah pada tindakan kriminal adalah berkelahi

2. Upaya guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMPN 2 Pule Trenggalek yaitu dengan cara sebagai berikut:

1) Upaya preventif (pencegahan)

- a. Memberikan Pendidikan Agama
- b. Memberikan wejangan atau pengarahan atau nasehat yang bermanfaat bagi siswa
- c. Mengadakan layanan bimbingan didalam kelas
- d. Bekerja sama dengan pihak lain

Mendatangkan pihak kepolisian, dan bekerja sama dengan dinas kesehatan dan puskesmas, untuk memberi sosialisasi tentang berkendara yang baik dan sosialisasi tentang bahaya merokok dan minum-minuman keras

2) Upaya represif (menghambat)

- a. Memberikan Hukuman atau Punishment

- b. Panggilan ke Siswa
 - c. Memberikan bimbingan konseling
- 3) Upaya kuratif (penyembuhan) , yaitu dengan cara sebagai berikut:
- a. Bekerja sama dengan orang tua
 - b. Mengadakan kunjungan kerumah peserta didik
3. Kendala Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMPN 2 Pule Trenggalek
- a. Kendala internal
 - 1) Banyaknya siswa yang sering melawan/membantah perintah guru
 - 2) Keterbatasan dalam memberikan bimbingan karakter pada siswa saat pembelajaran pendidikan agama islam
 - 3) Ketidakterbukaan siswa yang bermasalah dalam pemberian informasi mengenai permasalahan yang dialaminya kepada guru yang menanganinya.
 - 4) Kesulitan guru dalam mengintegrasikan (memadukan) pendidikan karakter dengan materi pelajaran di sekolah
 - b. Kendala eksternal
 - 1) Kurang proaktifnya orang tua/wali siswa tentang riwayat kehidupan anak (siswa) sehingga guru sulit untuk membantu pemecahan kesulitannya.
 - 2) Rendahnya kesadaran orang tua dalam memberi wejangan,bimbingan, keteladanan yang baik pada anaknya membiarkan anak begitu saja seolah bimbingan keteladanan hanya disekolah saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka disini peneliti bisa memberi saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi guru pendidikan agama islam, khususnya bagi tua murid.

- 1) Untuk lembaga SMPN 2 Pule Trenggalek

- a. Agar kegiatan meminimalisir/menanggulangi problem kenakalan yang dilakukan oleh siswa dapat lebih efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan, disarankan guru pendidikan agama islam meningkatkan kerja sama dengan sesama guru maupun pihak terkait dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut.
- b. Agar pihak sekolah lebih meningkatkan pengawasan terhadap siswanya secara rutin dan kontinyu.
- c. Agar dapat terjalin komunikasi yang kondusif antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat, disarankan agar pihak sekolah terutama guru pendidikan agama islam untuk selalu melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat, orang tua siswa, baik dengan melalui lembaga maupun dengan yang lainnya.
- d. Guru pendidikan agama islam harus mampu menjalin kerja sama dengan guru BP/BK. Dengan adanya kerjasama antara guru BP/BK dengan guru pendidikan agama islam maka dapat mempermudah guru pendidikan agama islam dalam memahami segala karakter siswa.

2) Untuk IAIN Tulungagung

Bagi IAIN Tulungagung agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai daftar pustaka untuk memperkaya pustaka yang berada di perpustakaan IAIN Tulungagung.

3) Untuk peneliti yang akan datang

Saya harapkan bagi peneliti yang akan datang agar dalam penelitian mempunyai konsep yang bagus dan prosedur penelitian yang sistematis dan terstruktur dalam melaksanakan penelitian. Agar nanti hasil daripada penelitian itu bisa maksimal.